

ABSTRAK

Andi Muhammad Taufiq, 2200030001, 2023: DAMPAK TRADISI SEDEKAH BUMI TERHADAP KERUKUNAN UMAT BERAGAMA MASYARAKAT PLURAL (Studi Kasus Di Desa Balerejo, Kabupaten Blitar, Jawa Timur)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai kasus konflik di Indonesia seperti di Poso, Ambon, Madura, Tanjung Balai, Papua, Aceh, dan Kalimantan Selatan yang menurut berbagai sumber adalah disebabkan oleh perbedaan agama dan keyakinan. Hal itu ditambah dengan perbedaan budaya dan tradisi masyarakat terkait yang mereka yakini sehingga pecahlah konflik tersebut yang membawa kerugian jiwa dan materi. Oleh sebab itu, penting untuk melihat dan membuktikan sebuah tradisi dan budaya yang tidak hanya berpotensi menimbulkan konflik, tetapi juga menimbulkan nilai perdamaian dan kerukunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena tradisi sedekah bumi yang berdampak terhadap terciptanya kerukunan umat beragama pada masyarakat plural. Penelitian ini menggunakan teori fungsi positif agama dan solidaritas sosial menurut Emile Durkheim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini adalah tradisi sedekah bumi di Desa Balerejo, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mencakup empat hal: *pertama*, kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Balerejo penuh dengan dinamika yang berorientasi pada perkembangan masyarakat perdesaan yang mandiri. Hal ini karena meskipun mayoritas warga berprofesi sebagai petani, namun mereka mengelola lahan sendiri sehingga penghasilan yang diperoleh dari hasil panennya pun bisa dinikmati sendiri. Dalam hal pendidikan, secara umum warga desa juga telah sadar akan pentingnya pendidikan. Secara keagamaan, warga desa Balerejo terbagi ke dalam lima kelompok agama yakni Islam, Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha. *Kedua*, pelaksanaan sedekah bumi di Desa Balerejo dilaksanakan dengan prinsip gotong royong dan toleransi. Proses kegiatan tradisi sedekah bumi dibagi menjadi tiga bagian pokok: pra prosesi, prosesi, dan pasca prosesi. *Ketiga*, nilai-nilai kerukunan umat beragama pada tradisi sedekah bumi di Desa Balerejo terdiri dari nilai gotong royong, toleransi, dan persatuan. Ketiga nilai kerukunan ini semuanya dibalut oleh pelaksanaan tradisi sedekah bumi oleh warga Balerejo. *Keempat*, tanggapan masyarakat terhadap tradisi sedekah bumi di Desa Balerejo dikelompokkan ke dalam berbagai tanggapan sesuai dengan penganut agama di Balerejo, yakni tanggapan dari umat Islam, Hindu, Katolik, dan Protestan. Semua kelompok agama yang pada saat diwawancarai mengatakan hal yang sama yakni tradisi sedekah bumi memiliki makna yang mendalam yang disatukan oleh makna yang sakral dan makna yang profan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tidak benar jika tradisi lokal turut menyebabkan konflik agama seperti yang dituduhkan. Justru tradisi lokal amat hidup berdampingan dan berdampak pada kerukunan umat beragama.

Kata Kunci: tradisi lokal, sedekah bumi, kerukunan beragama, pluralitas, solidaritas sosial, sakral dan profan.

ABSTRACT

Andi Muhammad Taufiq, 2200030001, 2023: THE IMPACT OF SEDEKAH BUMI TRADITION ON RELIGIOUS COMMUNITY HARMONY IN PLURAL COMMUNITIES (Case Study in Balerejo Village, Blitar Regency, East Java)

This research is motivated by the existence of various cases of conflict in Indonesia such as in Poso, Ambon, Madura, Tanjung Balai, Papua, Aceh and South Kalimantan which according to various sources are caused by differences in religion and belief. This was coupled with the cultural differences and traditions of the people concerned, which they believed in, so that the conflict broke out which brought loss of life and material. Therefore, it is important to see and prove a tradition and culture that not only has the potential to cause conflict, but also raises values of peace and harmony. This study aims to examine the phenomenon of the earth alms tradition which has an impact on the creation of religious harmony in a plural society. This study uses the positive function theory of religion and social solidarity according to Emile Durkheim. This research uses a qualitative approach through the case study method. The case study in this research is the almsgiving tradition in Balerejo Village, Panggunrejo District, Blitar Regency, East Java. The data collection process in this study was carried out using three techniques: observation, interviews, and documentation. The results of this study include four things: first, the socio-religious conditions of the Balerejo Village community are full of dynamics that are oriented towards the development of an independent rural community. This is because even though the majority of residents work as farmers, they manage their own land so that the income derived from their crops can be enjoyed by themselves. In terms of education, in general the villagers are also aware of the importance of education. Religiously, Balerejo villagers are divided into five religious groups namely Islam, Catholicism, Protestantism, Hinduism and Buddhism. Second, the implementation of almsgiving in Balerejo Village is carried out on the principles of mutual cooperation and tolerance. The process of the Sedekah Bumi tradition is divided into three main parts: pre-procession, procession and post-procession. Third, the values of religious harmony in the almsgiving tradition in Balerejo Village consist of the values of mutual cooperation, tolerance and unity. These three values of harmony are all covered by the implementation of the almsgiving tradition by Balerejo residents. Fourth, the community's response to the almsgiving tradition in Balerejo Village is grouped into various responses according to the religious adherents in Balerejo, namely responses from Muslims, Hindus, Catholics and Protestants. When interviewed, all religious groups said the same thing, namely that the tradition of almsgiving has a deep meaning that is united by sacred and profane meanings. Thus, this research succeeded in proving that it is not true that local traditions contribute to religious conflicts as alleged. Precisely local traditions really live side by side and have an impact on religious harmony.

Keywords: local traditions, sedekah bumi, religious harmony, plurality, social solidarity, sacred and profane.